

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang berakitan tentang Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada KPM di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Ditinjau dari Perspektif Ekosnomi Syariah. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagaimana berikut;

1. Implementasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Bendosewu Kecamatan Talun.

Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Bendosewu belum dilakukan berdasarkan aturan-aturan yang ada di dalam pedoman penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dari kelima indikator yang ada. Yaitu, tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat administrasi dan tepat memenuhi kebutuhan. Hanya indikator tepat jumlah yang penerapannya telah sesuai. Sedangkan tepat sasaran, tepat waktu, tepat administrasi dan tepat memenuhi kebutuhan, secara penerapannya telah dilakukan. Namun, dalam implementasiannya Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Bendosewu belum tepat sasaran, tepat waktu, tepat administrasi dan tepat memenuhi kebutuhan.

2. Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Bendosewu Kecamatan Talun dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Bendosewu Kecamatan Talun dalam Perspektif Ekonomi Syariah telah mengikuti prinsip distribusi Syariah. Di mana prinsip tersebut adalah prinsip kebebasan, prinsip keadilan, prinsip kepemilikan dalam Islam, prinsip larangan dalam, memupuk harta, prinsip persaudaraan dan prinsip jaminan sosial.

B. Saran

Setelah peneliti membahas tentang implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi syariah, terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya program BLT Desa harus ditunjang dengan peningkatan kualitas penerimanya. Yaitu dengan cara memberikan pelatihan yang pada akhirnya menjadi solusi dalam mengentaskan kemiskinan. Apalagi jika melihat kondisi banyaknya pekerja yang kehilangan pekerjaannya akibat munculnya Covid-19
2. Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan dapat di distribusikan tepat waktu. Karena hal ini berkaitan tentang kesejahteraan masyarakat penerima bantuan yang benar-benar membutuhkan bantuan.

3. Jumlah dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat di tingkatkan nominalnya. Sebab uang tunai sebesar Rp 300.000 hanya bisa digunakan untuk membeli 1 kebutuhan pokok seperti beras..